

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa :

1. Proses dalam penelitian ini mengembangkan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN 08 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Penelitian *Contextual Teaching and Learning* untuk siswa kelas IV SDN Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Memenuhi kriteria sangat valid dengan presentase dari 3 ahli validitas diperoleh rata-rata 93,21%. Modul pembelajaran juga memenuhi kriteria sangat praktis oleh guru dengan presentase rata-rata 93,18%, sedangkan dilihat dari respon siswa memperoleh kriteria sangat praktis dengan presentase rata-rata 94,47%. Pada uji efektivitas modul skala terbatas memenuhi kriteria tinggi yaitu 0,72 dan pada uji coba skala kecil memenuhi kriteria cukup yaitu 0,66. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis contextual teaching and learning sangat valid, sangat praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang telah dikembangkan digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, diharapkan agar siswa lebih berprestasi dan giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Siswa, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, diharapkan agar siswa lebih mudah mengerti dan memahami serta mengambil inti sari dari materi yang telah disampaikan oleh guru sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, bagi peneliti lain modul dijadikan sebagai sumber ide atau referensi, dan dikembangkan pada skala besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amrina, Z., Daswarman, D., & Arifin, S. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Kuranji. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(1), 1-9.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardini, P. P. (2015). Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2905>
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Devika, S.Y. (2021) Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Contextual Teaching And Learning Untuk Siswa Kelas IV SDN 09 Airpura Pesisir Selatan. Skripsi. Tidak diterbitkan. Padang: UBH.
- Ernia, F., Sumitro, N. K., & Sulistyorini, Y. (2019). Pengembangan Modul dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 106–112.
- Firmansyah, A., Hasanuddin, H., & Nelson, Z. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Pengetahuan Awal Siswa. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(1), 01.
- Harta, I., Tenggara, S., & Kartasura, P. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP*, 9(2), 161–174.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Hidayat, M. S. (2012). Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(2).

- Imran, Y . & Husen, B. H. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Padang:UBH.
- Izzati, N., & Fatikhah, I. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quotient Pada Pokok Bahasan Himpunan. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 4(2).
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Arga, H. S. P. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar. *JurnalBasicedu*, 5(2), 627–635.
- Prayoga et al., (2016) Prayoga, T., Ajar, B., Pembelajaran Bagian, P., Pembelajaran, P., & Priambodo, Y. (2016). *TEKNIK PENYUSUNAN MODUL Related papers langkah langkah pembuatan modul Harpaariht a Tarigan*. 1–7.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rukiyah, R. (2018). Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 99-106.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.